

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI PENGUNAAN TEKNIK LISTEN AND REPEAT DI KELAS V SDK ROWOREKE 2

Adriana Bara Jo¹, Paulina Kuman Witi², Rikiana Agustina³, Putri Raudiah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Flores

*Corresponding Email : Aldaadrianajo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik kelas V SDK ROWOREKE 2 melalui penerapan Teknik listen and repeat. Teknik listen and repeat merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas mendengarkan dan mengulangi ucapan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat melatih mendengar dan berbicara secara langsung. Penelitian menggunakan pendekatan Tindakan kelas yang terdiri dari satu siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 11 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknik *listen and repeat* mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa, khususnya dalam aspek pelafalan, dan keterampilan berbicara. Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, *Teknik listen and repeat* bisa dipilih menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Inggris.

Kata kunci: Kemampuan berbahasa Inggris, Teknik listen and repeat.

ABSTRACT

This study aims to improve the English language skills of grade V students of SDK ROWOREKE 2 through the application of the listen and repeat technique. The listen and repeat technique is a learning method that emphasizes the activity of listening and repeating the speech given by the teacher, so that students can practice their listening and speaking skills directly. The study used a classroom action approach consisting of one cycle, where each cycle includes planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were 11 grade 5 students. The result of the study showed that the application of the listen and repeat technique was able to improve students English language skills, especially in terms of pronunciation and speaking skills. Student become more active and confident in using English in learning activities. Thus, the listen and repeat technique can be chosen as an alternative to improve understanding of English learning is recommended as an effective alternative in improving English language skills at the elementary school level.

Keywords: Language skills, listen and repeat technique.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berperan dalam perkembangan suatu bangsa. Dengan adanya kualitas Pendidikan yang bagus maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia tidak lepas dari dukungan beberapa pihak. Salah satu pihak yang sangat berpengaruh terhadap perubahan ini adalah pemerintah. Pemerintah menentukan

aturan yang harus dipatuhi oleh sekolah, seperti penentuan sistem Pendidikan kurikulum yang digunakan, serta aturan-aturan yang lain.

Di sekolah, komponen pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik adalah komponen yang sangat berperan aktif, karena ketiga komponen tersebut berperan dalam berjalannya suatu proses pembelajaran di sekolah dengan baik. Salah satu komponen yang paling berperan adalah guru. Guru adalah yang mentransfer ilmunya kepada peserta didik agar peserta didik mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, guru harus mampu mempersiapkan segala kebutuhan mengajar dengan baik. Mulai dari persiapan penyusunan rencana pembelajaran metode atau model pembelajaran yang akan digunakan, serta media yang digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. (Nurzannah, 2022.)

(Maduwu, 2016) Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan dan juga komunikasi. Oleh karena itu, perlu adanya penguasaan yang baik terutama dalam aspek mendengar dan berbicara. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya bagi peserta didik kelas V SDK ROWOREKE 2. Salah satu Teknik yang efektif untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah Teknik listen and repeat. Teknik ini merupakan suatu kegiatan yang Dimana guru mengucapkan sesuatu dan siswa hanya mendengarkan kemudian guru mengucapkan lagi dan meminta siswa untuk mengulang apa yang diucapkan oleh guru. Dengan peserta didik mendengar terlebih dahulu peserta didik akan lebih memahami dan mengetahui pelafalan yang benar karena sudah terbiasa mendengarkan kosa kata yang diucapkan oleh guru sehingga pada saat peserta didik mengulang Kembali kosa kata yang diucapkan oleh guru maka pelafannya sudah benar. (Holidazia dan Rodliyah, 2020) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalui Teknik listen and repeat di kelas V SDK ROWOREKE 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada hari sabtu, 31 Mei 2025 di SDK ROWOREKE 2. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitiannya merupakan peserta didik kelas V yang berjumlah 15 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersiklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana awal untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan modul ajar, materi, media, dan metode atau Teknik yang cocok dengan materi yang akan diajarkan ke peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan modul ajar yang sudah disiapkan dengan melaksanakan scenario pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Observer pertama adalah guru wali dan observer kedua adalah rekan dari peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran mengenai kekurangan dan kelebihan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan materi parts of body. Sebelum memulai pembelajaran peneliti bersama peserta didik dan guru kelas berdoa bersama. Setelah selesai berdoa peneliti memperkenalkan diri lalu membuka pembelajaran dengan ice breaking, kemudian peneliti memberikan materi dan media gambar part of body yang telah disediakan dengan menggunakan Teknik listen and repeat yang Dimana peserta didik dan peneliti sama-sama melafalkan kosakata bagian-bagian tubuh. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan dengan kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris kepada peserta didik dan peneliti mengajak peserta didik bermain game *Simon Says*, setelah itu peneliti memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan. Peneliti mengajak peserta didik mendalami Kembali materi dengan menyanyikan lagu parts of body.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar peserta didik kelas V SDK ROWOREKE 2.

NO	NAMA	NILAI	KET
1	T DW	100	TUNTAS
2	RP	88,8	TUNTAS
3	MA	94,4	TUNTAS
4	MBT	94,4	TUNTAS
5	GW	94,9	TUNTAS
6	FL	77,7	TUNTAS
7	MP	94,4	TUNTAS
8	AA	88,8	TUNTAS
9	MM	88,8	TUNTAS
10	KL	88,8	TUNTAS
11	JB	100	TUNTAS
	TOTAL	1011	TUNTAS
	RATA-RATA	91,9	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas V SDK Reworeke 2 berjalan dengan baik, berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah adalah 77,7 diketahui bahwa seluruh peserta didik berhasil mencapai KKM ≥ 70 dan rata-rata nilai kelas menunjukkan hasil yang memuaskan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 91,9 menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sangat baik. sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya

Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari empat langkah yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pertama yakni perencanaan, peneliti membuat perencanaan berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan berbahasa Inggris peserta didik kelas V masih kurang hal ini terlihat dari rendahnya minat, motivasi dan aktivitas belajar peserta didik yang berpengaruh pada rendahnya hasil belajar. Mengacu pada permasalahan tersebut diatas maka peneliti merancang modul ajar, menyiapkan media, menentukan model, metode dan teknik yang cocok yang disesuaikan dengan materi ajar di kelas V.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan modul ajar yang sudah dibuat. Peneliti berperan sebagai guru yang mengajar menggunakan Teknik listen and repeat. Setelah peneliti memaparkan materi ajar peneliti meminta peserta didik untuk menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kemudian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas

Tahap ketiga adalah tahap observasi, tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap kedua yakni pelaksanaan tindakan. Adapun yang diobservasi adalah aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi ini nantinya menjadi bahan refleksi.

Tahap keempat adalah tahap refleksi. Adapun refleksi yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada hasil observasi dan hasil tes belajar dari pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik sebesar 91,9 dengan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Berdasarkan hasil ini maka penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Teknik listen and repeat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa kelas V SDK Roworeke 2, terutama dalam aspek pelafalan dan keterampilan berbicara. Teknik ini sederhana, mudah diterapkan dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Disarankan agar Teknik ini terus digunakan dan dikembangkan dengan variasi media pembelajaran seperti lagu, video, dan game untuk hasil yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M. (2017). *Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Pendahuluan Tinjauan Pustaka*.
- Basri, H. (2014). *Strategi Belajar Kosakata Bahasa Inggris (English Vocabulary)*.
- Emaliana, I. (2015). *Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Yang Efektif*.
- Gilmore, A. (2007). *The role of authentic materials in language learning. Modern English Teacher*, 16(3), 12-18.
- Hamid B, L.O.M.I. (2014). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Gambar*.
- Holidazia, Rupina dan Rodliyah, Rojab Siti. (2020). Strategi siswa dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 20(1), 111-120. pdfs.semanticscholar.org
- Krahsen, S.D (1981). *Second Language Acquisition. Prentice Hall*.
- Maduwu, Byslina, (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*. No.50. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Nurzannah, Siti. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26-34, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>

- Nation, I.S.P., & Newton, J. (1997). *Teaching Vocabulary*. In J.C. Richards & W.A. Renandya (Eds.), *Methodology in Language Teaching* (pp.100-144). Cambridge University Press.
- Richards, J.C., & Rodgerds, T.S. (2001) *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Sirregar, A.R. (2021). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Penggunaan Teknik Listen and Repeat*.